

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Kabanjahe
Mata pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok/Sub Materi : Ketenagakerjaan/Pengangguran
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	3.3.8 Mendeskripsikan pengertian pengangguran 3.3.9. Menganalisis jenis-jenis pengangguran 3.3.10. Menganalisis cara mengatasi pengangguran
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	4.6.1. Menyajikan cara mengatasi pengangguran

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan pendekatan *TPACK* dan melalui model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan bantuan LKPD, siswa memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya untuk

- Mendeskripsikan pengertian pengangguran
- Menganalisis jenis-jenis pengangguran
- Menganalisis cara mengatasi pengangguran
- Menyajikan cara mengatasi pengangguran

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian pengangguran
- Jenis-jenis pengangguran
- Cara mengatasi pengangguran


E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : PBL (Problem Based Learning)

Pendekatan : TPACK

Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memberi salam, berdoa• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diberikan pretest untuk mengetahui seberapa jauh mereka memahami materi yang akan dipelajari yang berkaitan dengan materi sebelumnya.2. Peserta didik menyimak apersepsi guru melalui gambar tentang materi Ketenagakerjaan/ Pengangguran3. Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari Ketenagakerjaan/ Pengangguran. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
<p style="text-align: center;">Fase 1 Mengorientasi peserta didik pada masalah</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati video yang diberikan guru yaitu masalah yang terdapat pada LKPD dengan seksama <div style="text-align: center;"><p>https://www.youtube.com/watch?v=bL4gmdDO19U</p></div>

	2. Siswa merumuskan dugaan sementara terkait masalah yang diberikan oleh guru
Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	3. Peserta didik melakukan instruksi dari guru untuk bergabung dengan kelompok yang telah dibagi. 4. Peserta didik secara berkelompok menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru melalui LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
Fase 3 Membimbing peserta didik memecahkan masalah	5. Guru membimbing setiap kelompok dalam memecahkan masalah pada LKPD. 6. Setelah menyelesaikan masalah pada LKPD secara berkelompok, peserta didik mampu menemukan Konsep Ketenagakerjaan dapat menyelesaikan masalah terkait Pengangguran.
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	7. Peserta didik menyimak dengan seksama instruksi guru agar salah satu kelompok bersedia mempresentasikan hasil diskusinya 8. Perwakilan dari masing-masing kelompok, mempresentasikan hasil diskusi masalah di hadapan kelompok lain
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	9. Peserta didik secara aktif menanggapi hasil diskusi kelompok penyaji. 10. Peserta didik bersama guru secara aktif melakukan aktivitas tanya jawab dalam menganalisis setiap masalah. 11. Setelah melakukan kegiatan tanya jawab, peserta didik mampu memahami masalah Pengangguran serta mampu menyelesaikan masalah terkait dengan tepat 12. Guru dan siswa membahas materi .
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang materi Pengangguran • Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pembelajaran secara keseluruhan. • Memberikan apresiasi kepada siswa selama mengikuti proses belajar • Memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri • Meminta siswa untuk menyimak video untuk pembelajaran selanjutnya • Menutup pembelajaran dan menyampaikan topik materi selanjutnya. • Berdoa dan memberi salam 	

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan Terlampir
2.	Tanggung Jawab			
3.	Percaya diri			

2. Penilaian Kognitif

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mendeskripsikan pengertian pengangguran	Tes	Uraian	Terlampir
Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran			
Menganalisis cara mengatasi pengangguran			
Menyajikan cara mengatasi pengangguran			

3. Penilaian Kinerja

1. Pengamatan mempelajari dan membahas materi pada LKPD
2. Pengamatan ketika Diskusi
3. Pengamatan ketika menyelesaikan masalah pada LKPD

INDIKATOR	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN
Unjuk kerja : Kemampuan menelaah permasalahan, Kemampuan bekerjasama dalam kelompok, keaktifan dalam diskusi, Kemampuan menghargai orang lain, Kemampuan menyimpulkan, Kemandirian dalam mengerjakan tugas dan soal-soal, Kemampuan Presentasi, Kemampuan Membanding Presentasi, Kemampuan Menjawab / Argumentasi, Kemampuan Bertanya	Non Tes	Pengamatan	Terlampir

H. Media Pembelajaran

Media : power point,*zoom*, LKPD

Alat/bahan : Laptop, hp

Sumber belajar : Buku Ekonomi Kelas XI Revisi 2017 oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Sumber lain yang relevan

Mengetahui
Kepala SMAN 2 Kabanjahe

Kabanjahe, September 2021
Guru Mata Pelajaran

Bastaria Sinulingga, S.Pd M.Pd
NIP. 196108231983021001

Melva Fransisca Br P,S.Pd
Nip.198207092010012027

PENGANGGURAN

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	3.3.8 Mendeskripsikan pengertian pengangguran 3.3.9. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran 3.3.10. Menganalisis cara mengatasi pengangguran
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	4.6.2. Menyajikan cara mengatasi pengangguran

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan pendekatan *TPACK* dan melalui model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan bantuan LKPD, siswa memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya untuk

- Mendeskripsikan pengertian pengangguran
- Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran
- Menganalisis cara mengatasi pengangguran
- Menyajikan cara mengatasi pengangguran

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

2. Jenis-jenis Pengangguran

Pengangguran yang terjadi pada suatu negara berkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat, pada dasarnya dapat digolongkan dalam beberapa jenis, di antaranya:

- 1) Pengangguran ketidakcakapan

Pengangguran ketidakcakapan adalah pengangguran yang terjadi karena seseorang mempunyai

cacat fisik atau jasmani, sehingga dalam dunia perusahaan mereka sulit untuk diterima menjadi pekerja/karyawan.

2) Pengangguran tak kentara atau pengangguran terselubung (disguised unemployment/invisible unemployment) adalah pengangguran yang terjadi apabila para pekerja telah menggunakan waktu kerjanya secara penuh dalam suatu pekerjaan, tetapi dapat ditarik ke sektor lain tanpa mengurangi outputnya.

3) Pengangguran kentara atau pengangguran terbuka (visible unemployment) adalah pengangguran yang timbul karena kurangnya kesempatan kerja atau tidak adanya lapangan pekerjaan.

Adapun jenis pengangguran menurut sebab-sebabnya dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Pengangguran Musiman

Pengangguran musiman adalah pengangguran yang biasa terjadi pada sektor pertanian, misalnya di musim paceklik. Di mana banyak petani yang menganggur, karena telah usai masa panen dan menunggu musim tanam selanjutnya.

2) Pengangguran Friksional (Peralihan), adalah pengangguran yang terjadi karena penawaran tenaga kerja lebih banyak daripada permintaan tenaga kerja atau tenaga kerja yang sudah bekerja tetapi menginginkan pindah pekerjaan lain, sehingga belum mendapatkan tempat pekerjaan yang baru. Kelebihan tersebut menimbulkan adanya pengangguran.

3) Pengangguran Struktural yakni pengangguran yang terjadi karena terdapat perubahan struktur kehidupan masyarakat, misalnya dari agraris menjadi industri. Oleh sebab itu, banyak tenaga kerja yang tidak memenuhi kriteria yang disyaratkan perusahaan.

4) Pengangguran Teknologi yaitu pengangguran karena adanya pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.

5) Pengangguran konjungtur/siklis (cyclical unemployment) adalah pengangguran yang berkaitan dengan turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Pada masa resesi, tingkat pengangguran siklis akan semakin meningkat karena dua faktor berikut.

a) Jumlah orang yang kehilangan pekerjaan terus meningkat

b) Dibutuhkan waktu yang lebih lama lagi untuk mendapatkan pekerjaan.

Penyebab Terjadinya Pengangguran

Nah, sampailah kita pada penyebab terjadinya pengangguran. Penyebab terjadinya pengangguran

di suatu negara, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Tekanan demografis dengan jumlah dan komposisi angkatan kerja yang besar.
- 2) Pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih kecil daripada pertumbuhan angkatan kerja.
- 3) Jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja.
- 4) Kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja.
- 5) Terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang disebabkan, antara lain perusahaan yang menutup atau mengurangi bidang usahanya akibat krisis ekonomi atau keamanan yang kurang kondusif, peraturan yang menghambat investasi, hambatan dalam proses ekspor-impor, dan sebagainya.
- 6) Kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja.
- 7) Berbagai regulasi dan perilaku birokrasi yang kurang kondusif bagi pengembangan usaha.
- 8) Masih sulitnya arus masuk modal asing.
- 9) Iklim investasi yang belum kondusif.
- 10) Tekanan kenaikan upah di tengah dunia usaha yang masih lesu.
- 11) Kemiskinan.
- 12) Ketimpangan pendapatan.
- 13) Urbanisasi.
- 14) Stabilitas politik yang tidak stabil.
- 15) Perilaku proteksionis sejumlah negara maju dalam menerima ekspor dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.
- 16) Keberadaan pasar global.

3. Cara Mengatasi Pengangguran

Secara spesifik cara mengatasi beberapa jenis pengangguran dapat Anda pelajari di bawah ini:

1) Cara Mengatasi Pengangguran Struktural dan Teknologi

Pengangguran struktural terjadi karena perubahan struktur ekonomi, misalnya dari agraris ke industri. Untuk mengatasi pengangguran struktural bisa dilakukan cara-cara berikut:

- a) Memindahkan para pengangguran ke tempat yang lebih membutuhkan.
- b) Membuka pendidikan dan pelatihan bagi para pengangguran agar dapat mengisi lowongan pekerjaan yang sedang membutuhkan.
- c) Mendirikan industri dan proyek-proyek padat karya untuk menampung para penganggur.

- d) Meningkatkan mobilitas (perputaran) modal dan tenaga kerja agar mampu menyerap para penganggur.
- e) Menyadarkan masyarakat akan pentingnya menguasai teknologi modern dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan struktur perekonomian.

2) Cara Mengatasi Pengangguran Konjungtural (Siklikal)

Pengangguran konjungtural terjadi karena naik turunnya kegiatan perekonomian yang suatu saat mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat yang diikuti oleh turunnya permintaan terhadap barang dan jasa. Untuk mengatasi pengangguran konjungtural, bisa dilakukan cara- cara berikut:

- a) Meningkatkan daya beli masyarakat dengan membuka berbagai proyek-proyek pemerintah.
- b) Mengarahkan masyarakat agar menggunakan pendapatannya untuk membeli barang dan jasa sehingga permintaan terhadap barang dan jasa meningkat.
- c) Menciptakan teknik-teknik pemasaran dan promosi yang menarik agar masyarakat tertarik membeli barang dan jasa.

3) Cara Mengatasi Pengangguran Friksional

Pengangguran friksional terjadi karena adanya pekerja yang ingin pindah mencari pekerjaan yang lebih baik dan cocok di perusahaan lain. Untuk mengatasi pengangguran ini bisa dilakukan dengan cara menyediakan sarana informasi lowongan kerja yang cepat, mudah dan murah kepada pencari kerja. Misalnya, dengan menempelkan iklan-iklan lowongan kerja di tempat-tempat umum secara rutin.

4) Cara Mengatasi Pengangguran Musiman

Pengangguran musiman terjadi karena perubahan musim atau karena perubahan permintaan tenaga kerja secara berkala. Cara yang dilakukan, untuk mengatasi pengangguran musiman, antara lain:

- a) Memberikan latihan keterampilan yang lain seperti menjahit, mengelas, menyablon dan membordir. Dengan demikian, mereka dapat bekerja sambil menunggu datangnya musim tertentu.
- b) Segera memberikan informasi bila ada lowongan kerja di sektor lain.